

1.2.3.1. Sasaran keempat yaitu meningkatnya pelayanan infrastruktur yang mendukung pengembangan wilayah. Sasaran ini didukung oleh 1 (satu) indikator sasaran yaitu Persentase tingkat pelayanan infrastruktur wilayah

Tabel 3.14

No	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
10.	Meningkatnya pelayanan infrastruktur yang mendukung pengembangan wilayah	17. Persentase tingkat pelayanan infrastruktur wilayah	54,83%	55,77%	101,71%

Untuk perhitungan indikator ini menggunakan penjumlah indikator pendukung yaitu (Panjang jalan kabupaten dalam kondisi baik) + (Luas irigasi kabupaten dalam kondisi baik) + (Rumah tangga pengguna air bersih) + (Jaringan rumah tangga berlistrik) dibagi 4 dengan pencapaian indikator :

a. Ketersediaan jaringan jalan dalam kondisi yang baik

Panjang jalan di Kabupaten Kebumen yang baru adalah 960,36 kilometer sedangkan jalan dalam kondisi baik tahun 2017 adalah sebesar 508,72 kilometer atau capaian sebesar**.52,97 %**.

- Dibandingkan realisasi tahun sebelumnya lebih rendah disebabkan karena Salah satunya banyaknya proyek nasional di kebumen antara lain JJLS, Rel ganda & sebagian dana di Th.2017 digunakan untuk membuka jalan baru di lingkak utara

Tabel 3.15
Ketersediaan Jalan Sesuai Kondisi Di Kabupaten
Kebumen Tahun 2012-2017 (dalam kilometer)

INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA RPJMD 2011-2016	REALISASI KINERJA TH 2012	REALISASI KINERJA TH 2013	REALISASI KINERJA TH 2014	REALISASI KINERJA TH 2015	REALISASI KINERJA TH 2016	REALISASI KINERJA TH 2017
KONDISI JALAN							
a. BAIK	458,64	454,685	473,03	494,44	447,82	590,56	508,72
b. SEDANG	-	91,944	132,92	140,22	199,61	89,72	177,45
c. RUSAK RINGAN	-	58,641	182,63	156,96	150,21	126,57	121,13
d. RUSAK BERAT	-	9,930	169,50	166,95	176,69	168,31	153,05

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum & Penataan Ruang 2017

Tabel 3.16
Ketersediaan Jalan Sesuai Status Di Kabupaten Kebumen
Tahun 2012-2017 (Dalam Kilometer)

INDIKATOR SASARAN	REALISASI KINERJA TH 2012	REALISASI KINERJA TH 2013	REALISASI KINERJA TH 2014	REALISASI KINERJA TH 2015	REALISASI KINERJA TH 2016	REALISASI KINERJA TH 2017
STATUS JALAN						
a. Jalan Nasional	60,581	60,582	60,582	56,428	62,890	62,890
b. Jalan Provinsi	30,090	30,090	30,090	30,090	29,670	29,670
c. Jalan Kabupaten	615,200	615,200	615,200	975,150	975,150	960,360
d. Jalan Desa	Na	1.592,080	1.592,080	1.254,01	1.254,01	-

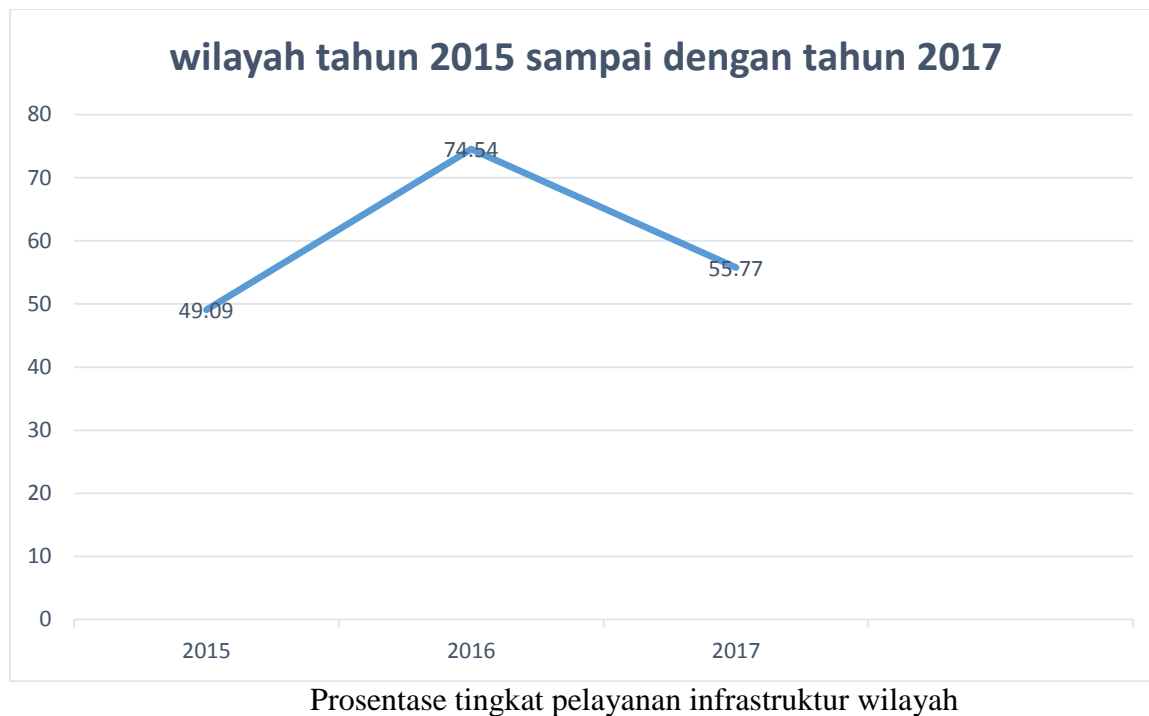
Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan

b. Ketersediaan jaringan Irigasi

Pada Tahun Tahun 2017 jumlah luasan jaringan dalam kondisi baik sebesar 7.717 Ha, Sedangkan Total luasan jaringan irigasi sebesar 12.458 Ha, atau capaian kinerja sebesar **61,94%**.

Dibandingkan realisasi tahun sebelumnya lebih rendah hal ini disebabkan oleh beberapa Faktor Salah satunya dikarenakan ada penambahan ruas/lokasi baru DI setiap tahunnya

- c. Cakupan Air bersih yang digunakan oleh rumah tangga sejumlah 1.070.846 Ribu jiwa dengan jumlah seluruh rumah tangga 1.228.544 ribu jiwa rumah tangga atau capaian kinerja sebesar **87,16%**. keberhasilan indikator ini didukung oleh ketersediaan anggaran baik APBD maupun DAK Indikator lainnya adalah ditemukannya varian sumber air baru baik dari mata air maupun sumber lainnya.
- d. Cakupan Jaringan Listrik rumah Tangga indikator cakupan ini di pengaruhi oleh jumlah rumah tangga berlistrik ada 218,938 rumah tangga dan jumlah seluruh rumah tangga berlistrik ada 9,151 rumah tangga, atau capaian kinerja mencapai **24%** . keberhasilan indikator ini didukung oleh kesadaran masyarakat atas pentingnya sumber energi listrik untuk kehidupan sehari – hari telah mendorong masyarakat memasang meteran listrik serta adanya kemudahan pengrusan dan pemasangan meteran listrik rumah tangga. Pembangunan jaringan listrik baru ke daerah pegunungan sampai ke pelosok wilayah terpencil mendorong animo masyarakat untuk memasang listrik.



Adapun hambatan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dalam mencapai target

1. Proses pengambilan termin oleh pihak penyedia jasa tidak dilakukan segera setelah pekerjaan fisik selesai, namun pengambilannya diakhir tahun anggaran, sehingga pengambilan termin menumpuk pada akhir tahun dan membuat realisasi fisik dan keuangan tidak seimbang
2. Beberapa kondisi dilapangan tidak bisa diprediksi seperti faktor cuaca dan bencana alam, sehingga dapat menghambat waktu pelaksanaan pekerjaan dan bisa membuat pekerjaan tidak dapat selesai sesuai jadwal
3. Karena perubahan anggaran dilakukan di akhir tahun sehingga target fisik tidak bisa selesai sesuai dengan apa yang telah direncanakan

Adapun Solusi yang telah dilaksanakan untuk mencapai target yaitu ;

1. percepatan
2. Lelang dilakukan di awal tahun
3. Diusahakan dimasukan di anggaran murni, jangan di anggaran perubahan
4. Menyarankan kepada penyedia jasa agar segera mengajukan termin sesuai dengan hasil pekerjaan yang telah dilaksanakan, sehingga anggaran bisa segera terserap sesuai jadwal anggaran kas
5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM di Dinas Pekerjaan Umum & Penataan Ruang dengan memberikan diklat teknis, sehingga bisa meminimalisir permasalahan yang ada
6. Perlu dukungan anggaran pendampingan dari APBD Kabupaten kebumen yang mencukupi pada kegiatan – kegiatan yang kinerjanya belum bisa mencapai target.

EFISIENSI

Nilai kontrak dibawah nilai pagu

Ada beberapa pekerjaan yang tidak bisa dikerjakan

Pada Tahun 2017 Persentase tingkat pelayanan infrastruktur wilayah didukung oleh program.....

1. Pembangunan jalan (BANPROP)
2. Peningkatan jalan
3. Pengembangan/perluasan jaringan listrik perdesaan (BANPROP)
4. Rehabilitasi /pemeliharaan jalan DAK
5. Pengembangan sistem distribusi air minum
6. Pembangunan Sarana dan prasarana air bersih perdesaaan
7. Rehabilitasi pemeliharaan Sarana dan prasarana air bersih perdesaaan
8. Pembangunan Sarana dan prasarana air bersih perdesaaan (kuota kecamatan)
9. Rehabilitasi pemeliharaan Sarana dan prasarana air bersih perdesaaan (kuota kecamatan)
10. Operasi dan pemeliharaan jaringan irigasi
11. Rehabilitasi / pemeliharaan jaringan irigasi (DAK)

Anggaran.....

1. Pembangunan jalan Banprop Rp.22,000,304,000 Adapun Realisasinya sebesar Rp. 12,353,046,225 (56,15%)
2. Peningkatan jalan Rp.94,783,436,000 Adapun Realisasinya sebesar Rp.68,297,427,957 (72,06%)
3. Pengembangan/perluasan jaringan listrik perdesaan (BANPROP) Rp.2,579,060,000 Adapun Realisasinya sebesar Rp.2,068,886,398 (80,22%)
4. Rehabilitasi /pemeliharaan jalan DAK Rp.59,464,693,000 Adapun Realisasinya sebesar Rp.49,774,071,112 (83,70%)
5. Pengembangan sistem distribusi air minum Rp.5,629,360,000 Adapun Realisasinya sebesar Rp.5,281,637,128 (93,82%)
6. Pembangunan Sarana dan prasarana air bersih perdesaaan Rp.3,687,755,000 Adapun Realisasinya sebesar Rp. 3,087,823,885 (83,73%)
7. Rehabilitasi pemeliharaan Sarana dan prasarana air bersih perdesaaan Rp.1,000,000,000 Adapun Realisasinya Sebesar Rp.973,170,504 (97,32%)

8. Pembangunan Sarana dan prasarana air bersih perdesaaan (kuota kecamatan)
Rp.2,063,007,000 Adapun Realisasinya Sebesar Rp.1.928,186,875 (93,46%)
9. Rehabilitasi pemeliharaan Sarana dan prasarana air bersih perdesaaan (kuota kecamatan)
Rp.238,490,000 Adapun Realisasinya Sebesar Rp.221,063,600 (92,69 %)
10. Operasi dan pemeliharaan jaringan irigasi Rp.2,638,660,000 adapun realisasinya sebesar
Rp.2,442,316,786 (92,56)
11. Rehabilitasi / pemeliharaan jaringan irigasi (DAK) Rp. 5,140,280,000 Adapun Realisasinya
sebesar Rp.3,071,655,707 (59,76%)

Secara keseluruhan Anggaran yang mendukung pelayanan infrastruktur wilayah adalah sebesar **RP.199.225.045.000** SEDANG REALISASINYA SEBESAR **149.499.286.177** ATAU CAPAIANNYA **82,32 %**